

## ABSTRAK

### SISTEM PENYELESAIAN KREDIT BERMASALAH PADA PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK KANTOR CABANG TELUK BETUNG

Oleh :  
**HAI DAR FADIL ALHAFIDZ**

Kredit Bermasalah adalah kredit yang memiliki kualitas kredit (kolektabilitas) Kurang Lancar (KL), Diragukan (D), dan Macet (M). Pada pemberian kredit di PT BRI (Persero) Tbk Cabang Teluk Betung, terdapat beberapa tahapan-tahapan yang harus dilalui oleh calon nasabah yaitu tahap pengajuan permohonan kredit, tahap pengumpulan data dan informasi, tahap pengumpulan keputusan kredit, tahap pencairan kredit, tahap penyelesaian administrasi kredit, dan tahap pengawasan kredit dan tahap pelunasan kredit.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kredit bermasalah yang terjadi pada PT BRI (Persero) Tbk Cabang Teluk Betung disebabkan karena faktor *intern* bank, yaitu penyelenggaraan analisis kredit yang kurang mampu atau karena pimpinan bank terlalu agresif untuk menyalurkan kredit dan campur tangan para pemegang saham yang berlebihan dalam proses pengambilan keputusan pemberian kredit, serta pengaruh faktor *ekstern*, yaitu penurunan kondisi ekonomi seperti menderita sakit berat, kecelakaan atau meninggal dunia, bencana alam, peraturan pemerintah dan penghasilan tetap terganggu.

Berdasarkan penelitian ini, upaya yang dapat dilakukan dalam menyelesaikan kredit, yaitu sebaiknya PT BRI (Persero) Tbk Kantor Cabang Teluk Betung melakukan penyelesaian kredit bermasalah, diantaranya adalah sebagai berikut: *rescheduling* (penjadwalan ulang), *reconditioning* (persyaratan ulang), *restructuring* (penataan ulang), kombinasi, penyitaan jaminan, kepaillitan, dan restrukturisasi.

**Kata Kunci : Penyelesaian Kredit Bermasalah, Kredit Kurang Lancar, Kredit Diragukan, Kredit Macet.**